



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KEPATUHAN IBU MENGIKUTI
KB SUNTIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS
KASIHAN II BANTUL
TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

SARAH NATANIA GABRIELLA

NIM: 1702075

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2021**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KEPATUHAN IBU MENGIKUTI
KB SUNTIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS
KASIHAN II BANTUL
TAHUN 2021

Disusun Oleh:

Sarah Natania Gabriella

NIM: 1702075

Telah melalui sidang Skripsi pada 08 Juli 2021

Ketua Penguji



Nimsi Melati, S.Kep., Ns.,
MAN.

Penguji I



Oktalia Damar P, S.kep.,
Ns., MAN.

Penguji II



Priyani Haryanti., S.kep., Ns.,
M.Kep.

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum



Kahic Pahupi, S.Kep., Ns., MNS.

Hubungan Kecemasan Dengan Kepatuhan Ibu Mengikuti KB Suntik Pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2021

Sarah Natania Gabriella¹, Priyani Haryanti²

ABSTRAK

Latar Belakang: Situasi pandemi ini menyebabkan penambahan kasus positif COVID-19 kian meningkat, membuat ibu cemas dan menimbulkan kurangnya kepatuhan ibu. Penurunan jumlah penggunaan kontrasepsi di Indonesia pada Februari sampai Maret 2020 mencapai 35 hingga 45 persen, COVID-19 sangat berdampak pada pelaksanaan KB dan menurunkan minat ibu untuk mengunjungi pelayanan kesehatan melakukan suntik ulang KB.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan Kecemasan Dengan Kepatuhan Ibu Mengikuti KB Suntik Pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2021.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, metode pengumpulan data menggunakan *accidental sampling*. Jumlah sampel sebanyak 39 responden, analisis data menggunakan uji *chi square*. Instrumen kecemasan menggunakan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) dan kepatuhan menggunakan kartu akseptor KB Suntik.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian sebagian besar ibu memiliki tingkat kecemasan sedang 41,0%, pada kepatuhan sebagian besar ibu tidak patuh 89,7%. Melalui pengolahan data didapatkan ($p=0,028<0,05$) dengan tingkat keceratan rendah sebesar 0,393.

Kesimpulan: Ada hubungan Kecemasan Dengan Kepatuhan Ibu Mengikuti KB Suntik Pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2021 dengan tingkat keceratan rendah.

Saran: Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang pendapatan dapat mempengaruhi Kepatuhan Ibu Mengikuti KB Suntik dan Kecemasan Terhadap COVID-19.

Kata Kunci: Kecemasan, Kepatuhan, Kontrasepsi, Pandemi

xix + 114hal + 12tabel + 16lampiran + 2skema

Kepustakaan: 50,2011-2020

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**The Relationship between Anxiety and Mother's Compliance In Following
Injectable Family Planning During the COVID-19 Pandemic at
Kasihan II Health Center Bantul in 2021**

Sarah Natania Gabriella¹, Priyani Haryanti²

ABSTRACT

Background: The increasing numbers of COVID-19 positive cases make mothers feel anxious and lead the lack of maternal compliance. The declined numbers of contraceptive use in Indonesia from February to March 2020 reached 35 to 45 percent, COVID-19 greatly affected the implementation of family planning and reduced mothers' visit to health services to have re-injection of family planning.

Purpose: To determine the relationship between anxiety and mother's compliance in following injectable family planning during COVID-19 Pandemic at Kasihan II Health Center Bantul in 2021.

Methodology: This was a quantitative research design with cross sectional approach, the data was collected using accidental sampling. The number of sample was 39 respondents, statistical analyzed using chi square test. Anxiety measuring instrument used HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) and compliance used Injectable Family Planning acceptor card.

Results: The result showed most mothers had moderate level of anxiety (41.0%), while most mothers did not comply (89.7%). It showed $p=0.028 < 0.05$ with a low level of closeness of 0.393.

Conclusion: There is a relationship between anxiety and mother's compliance in following injectable family planning during COVID-19 Pandemic at Kasihan II Health Center Bantul in 2021 with a low level of closeness.

Suggestion: Further researchers can research about income that can affect mothers' compliance in following injectable family planning and anxiety about COVID-19.

Keywords: Anxiety, Compliance, Injectable Family Planning, COVID-19

xix + 114 pages + 12 tables + 16 appendices + 2 schemas

Bibliography: 50,2011-2020

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan perasaan takut terhadap sesuatu yang akan terjadi, yang disebabkan oleh perasaan cemas berlebih dan mempersiapkan seseorang untuk bersiap menghadapi ancaman¹. Kecemasan juga dipengaruhi oleh pengetahuan atau pendidikan seseorang yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kepatuhan dalam menjalani program kesehatan yang telah dijalankan. Kepanikan atau kecemasan akan mempengaruhi kepatuhan seseorang². Hal ini disebabkan karena kecemasan pada ibu akseptor KB suntik terhadap COVID-19 akan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam melakukan KB suntik ulang, sehingga kepatuhan juga akan terpengaruh.

Kepatuhan merupakan istilah yang dipakai untuk menjelaskan ketaatan atau pasrah pada tujuan yang telah ditentukan, kepatuhan berbanding lurus dengan tujuan yang dicapai pada program pengobatan yang telah ditentukan³. Kepatuhan juga dapat disebut sebagai fenomena yang mirip dengan penyesuaian diri, perbedaannya terletak pada segi pengaruh legitimasi (kebalikan dengan paksaan atau tekanan sosial), dan selalu terdapat suatu individu pemegang otoritas. Kepatuhan juga mempengaruhi sikap tingkah laku individu yang dapat dilihat dengan aspeknya mempercayai (*belief*), menerima (*accept*), dan melakukan (*act*) sesuatu atas permintaan atau perintah orang lain⁴.

Hasil Studi pendahuluan pada tanggal 27 September 2020, dilakukan wawancara dan observasi dengan ibu akseptor KB suntik di Puskesmas Kasihan II Bantul, dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan didapat beberapa data, yaitu jumlah akseptor KB suntik di Puskesmas Kasihan II Bantul, usia, pendapatan, dan Pendidikan ibu di Puskesmas Kasihan II Bantul.

METODE PENELITIAN

Desain yang dilakukan dalam penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* dilakukan dengan mempelajari korelasi, observasi, dan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20-24 Mei 2021 di Puskesmas Kasihan II Bantul, responden pada penelitian ini berjumlah 39 responden dan pada penelitian ini menggambarkan mengenai Hubungan kecemasan dengan kepatuhan ibu mengikuti KB suntik pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik

No.	Karakteristik responden	Frekuensi	Presentase (%)
Umur			
1.	<20 tahun	3	7,7
2.	20-35 tahun	17	43,6
3.	>35 tahun	19	48,7
Pendapatan			
1.	<Rp. 1.000.000,00	9	23,1
2.	Rp. 1.000.000,00 – Rp. 3.000.000,00	23	59,0
3.	>Rp. 3.000.000,00	7	17,9
Pendidikan			
1.	SD	1	2,6
2.	SMP	9	23,1
3.	SMA	19	48,7
4.	D3	5	12,8
5.	S1	5	12,8

2. Bivariat

Tabel 5. Hubungan Kecemasan Dengan Kepatuhan Ibu Mengikuti KB Suntik Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2021

No.	Kepatuhan Mengikuti Suntik	Ibu Patuh KB	Tidak Patuh	Total	P value	C
Kecemasan Menghadapi COVID-19	1. Kecemasan Ringan	0	8	8	0,028	0,393
	2. Kecemasan Sedang	0	16	16		
	3. Kecemasan Berat	4	11	15		
	Total	4	35	39		

Sumber : Data primer terolah (2021)

B. Pembahasan

1. Kecemasan menghadapi pandemi COVID-19

Kecemasan adalah bentuk berbahaya dari tekanan psikologis yang terkait dengan perasaan tidak tenang, yang dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan psikis dan perasaan yang dapat dirasakan oleh semua orang pada saat dihadapkan dengan situasi yang mengancam⁵.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kecemasan seseorang dapat menentukan langkah apa yang akan dilakukan, semakin banyak informasi dan pengetahuan yang di dapatkan maka akan semakin rendahnya tingkat kecemasan terhadap COVID-19, sebaliknya semakin kurang informasi yang didapatkan maka semakin tinggi tingkat kecemasan terhadap COVID-19.

2. Kepatuhan mengikuti KB suntik

Kepatuhan (*adherence*) adalah bentuk perilaku yang muncul karena adanya interaksi antara petugas kesehatan dengan pasien sehingga pasien memahami rencana dan konsekuensi serta menyetujui rencana yang akan diambil untuk menunjang kesehatan⁶.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepatuhan merupakan suatu tindakan atau langkah yang diambil yang akan mempengaruhi seseorang untuk bertindak, dan kepatuhan seseorang pula dapat dipengaruhi dari beberapa faktor seperti pendapatan, usia, pendidikan dan kecemasan seseorang.

3. Hubungan Kecemasan Dengan Kepatuhan Ibu Mengikuti KB Suntik Pada Masa Pandemi COVID-19

Hasil Analisis tabel 5 penelitian ini memperoleh data berupa pada variabel kecemasan responden yang memiliki kecemasan berat berjumlah 15 responden, yang memiliki kecemasan sedang berjumlah 16 responden, dan yang memiliki kecemasan ringan 8 responden. Pada variabel kepatuhan yang memiliki kategori tidak patuh dalam mengikuti KB suntik berjumlah 35 responden, dan yang memiliki kategori patuh berjumlah 4 responden. Hasil uji analisis bivariat menggunakan chi-square di dapatkan hasil berupa nilai signifikansi sebesar 0,028. Nilai signifikansi $< \alpha$ ($0,05 < 0,05$) dengan tingkat keeratan rendah yaitu nilai contingency coefficient (C) = 0,393. Kesimpulan yang didapat H_a diterima, terdapat hubungan kecemasan dengan kepatuhan ibu mengikuti KB Suntik pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2021. Pada penelitian ini adanya hubungan kecemasan dengan kepatuhan ibu mengikuti KB suntik pada masa pandemi COVID-19, sedangkan dari hasil kuesioner didapatkan hasil pada variabel kecemasan terbanyak terdapat pada kategori kecemasan sedang, dan pada variabel kepatuhan terbanyak terdapat pada kategori tidak patuh. kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20-24 Mei 2021 menggambarkan

bahwa kecemasan dengan kepatuhan ibu mengikuti KB suntik pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2021 cenderung memiliki kategori kecemasan sedang untuk variabel kecemasan, dan kategori tidak patuh untuk variabel kepatuhan (Data Terolah 2021).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian Hubungan Kecemasan Dengan Kepatuhan Ibu Mengikuti KB Suntik Pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Pada karakteristik responden kecemasan dengan kepatuhan meliputi usia, pendapatan dan, pendidikan didapatkan hasil pada sebagian besar usia ibu akseptor KB suntik >35 tahun berjumlah 19 responden (48,7%), pada karakteristik responden berdasarkan pendapatan di dapatkan sebagian besar pendapatan ibu akseptor KB suntik pada rentang Rp. 1.000.000,00 – Rp. 3.000.000,00 berjumlah 23 responden (59,0), pada karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar pendidikan ibu akseptor KB suntik yaitu SMA berjumlah 19 responden (48,7%).
- b. Sebagian besar responden memiliki kecemasan berat berjumlah 15 responden (38,5%), responden yang memiliki kecemasan sedang berjumlah 16 responden (41,0%), dan yang memiliki kecemasan ringan 8 responden (20,5).

- c. Sebagian besar responden memiliki ketagori tidak patuh dalam mengikuti KB suntik berjumlah 35 responden (89,7%), dan yang memiliki kategori patuh berjumlah 4 responden (10,3%).
- d. Ada hubungan kecemasan dengan kepatuhan ibu mengikuti KB suntik pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2021, dengan tingkat keeratan rendah yaitu nilai *contingency coefficient* (C) = 0,393.

SARAN

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mengenai Hubungan Kecemasan Dengan Kepatuhan Ibu Mengikuti KB Suntik Pada Masa Pandemi COVID-19.
2. Bagi Puskesmas Kasihan II Bantul
Hasil ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan di bidang promosi kesehatan untuk memberi kenyamanan dan rasa aman bagi ibu yang hendak melakukan KB suntik pada masa pandemi COVID-19.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik tentang Kepatuhan Ibu Mengikuti KB Suntik dan Kecemasan Terhadap COVID-19, diharapkan meneliti tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kepatuhan Ibu Mengikuti KB Suntik dan Kecemasan Terhadap COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN., selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN., selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Priyani Haryanti., S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing yang telah bersedia membantu dan membimbing dalam proses pembuatan skripsi.
7. Seluruh civitas akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik, K. M. (2013). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta.
2. BKKBN. (2014). Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi: Kontrasepsi dan Fenomena Keluarga Bahagia.
3. Hartanto, H. (2011). Keluarga Berencana dan Kontrasepsi . Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
4. Hawari, D. (2016). Manajemen Stress Cemas Dan Depresi. Jakarta: Universitas Indonesia.
5. Muslima, L. (2017). Pengukuran Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Akseptor KB Suntik Ulang 1 Bulan. Aceh.
6. Simon, A. &. (2020). Kecemasan . Yogyakarta: Cv. Diandra Primamitra Media.